

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Atas dasar pembahasan dan penguraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba untuk mengambil kesimpulan berdasarkan hasil praktik kerja yang dilakukan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian intern persediaan perangko dan materai yang dilakukan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung adalah sebagai berikut:
  - a. Struktur organisasi dan uraian tugas sudah memadai, hal ini dapat terlihat dari pemisahan tugas serta pemberian wewenang dan tanggung jawab bagi setiap bagian.
  - b. Digunakannya dokumen-dokumen yang diotorisasi oleh manajer persediaan umum yang berwenang sehingga mencegah pemakaian dokumen untuk kepentingan pribadi.
  - c. Pengamanan atas gudang memadai, yaitu dengan adanya kepala gudang yang mengawasi persediaan yang keluar atau masuk dan petugas satpam yang menjaga gudang.
2. Kelemahan-kelemahan yang penulis temukan dalam pengendalian intern persediaan perangko dan materai yaitu:

Pelaksanaan pengendalian intern persediaan perangko dan materai di PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung pada umumnya sudah relatif baik dan

memadai, hanya saja prosedur pelaksanaan pengendalian terbaru tersebut tidak diikuti dengan prosedur secara tertulis.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan pembahasan dan penguraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung dalam melakukan pengendalian intern persediaan perangko dan materai.

1. Sebaiknya perusahaan lebih mengintensifkan pengawasan melekat dan *stock opname* terhadap persediaan perangko dan materai agar mengurangi kerusakan atau kehilangan akibat kelalaian dan penyelewengan, misalnya dengan melakukan *stock opname* 2 kali dalam 1 bulan.
2. Sebaiknya perusahaan membuat prosedur secara tertulis yang berkaitan dengan pengendalian persediaan perangko dan materai, karena dengan adanya prosedur tertulis tersebut lebih melengkapkan pengendalian intern perusahaan. Dan diharapkan dengan adanya prosedur-prosedur secara tertulis tersebut dapat mengurangi pelanggaran dalam mengelola persediaan perangko dan materai.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga saran-saran ini dapat berguna dalam menyempurnakan pengendalian intern yang ada pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung khususnya pada bagian persediaan perangko dan materai dan dapat mencegah berbagai kecurangan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang.